

ABSTRAK

MEI LISA NURFIDDINI : 1123351015. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Latihan asertif Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII MTs. Miftahussalam Medan Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Program Studi Bimbingan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan . Universitas Negeri Medan, 2015.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Adakah pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik latihan asertif terhadap penyesuaian diri siswa kelas VII MTs. Miftahussalam Medan tahun ajaran 2015/2016. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik latihan asertif terhadap penyesuaian diri siswa kelas VII MTs. Miftahussalam Medan tahun ajaran 2015/2016.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi experiment* dengan *One Group pre-test post-test Design*. Subjek penelitian ini adalah 10 siswa kelas VII MTs. Miftahussalam Medan yang ditentukan dari hasil *screening* (penyaringan). instrument yang digunakan adalah angket penyesuaian diri untuk menjangkau data tentang penyesuaian diri siswa yang sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan reabilitas angket. Instrument diberikan sebelum dan sesudah pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik latihan asertif. Teknik analisis data menggunakan uji tanda *wilcoxon*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik latihan asertif terhadap penyesuaian diri siswa diperoleh nilai rata-rata *pre-test* = 53 dan Standart Deviasi (SD) = 9,498 sedangkan nilai rata-rata *post-test* = 78,5 dan Standar Deviasi (SD) = 10,07 dengan demikian pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik latihan asertif dapat meningkatkan penyesuaian diri siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *wilcoxon* yang menunjukkan bahwa pada uji jumlah jenjang *wilcoxon* diperoleh hasil perhitungan jumlah jenjang bertanda positif = 55 dan jumlah jenjang bertanda negative = 0. Jadi, nilai $J = 0$ yaitu jumlah jenjang yang lebih kecil. Dari tabel nilai kritis J untuk uji jenjang bertanda *wilcoxon* untuk $n = 10$, $\alpha = 0,05$ pengujian dua arah $J_{0,05} = 6,5$. Oleh karena $J_{0,05} (6,5) > J (0)$ maka H_0 ditolak. Ini berarti bahwa penyesuaian diri siswa antara sebelum dan sesudah pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik latihan asertif tidaklah sama, dalam hal ini siswa yang telah mendapatkan pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik latihan asertif mempunyai penyesuaian diri yang lebih tinggi.

Kata kunci : Penyesuaian Diri Siswa, Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Latihan Asertif